

ABSTRAK

Nama : Amanda Marcella, Christabel Amadea I, Kezia Caroline
Program Studi : Bisnis Perhotelan
Fakultas : Kewirausahaan dan Bisnis
Judul : Studi Kerajinan Batik Kayu Khas Desa Wisata Krebet
Yogyakarta

Salah satu warisan budaya Indonesia yang diwariskan nenek moyang kita dari generasi ke generasi adalah batik. Setelah batik dimasukkan dalam warisan budaya Indonesia oleh UNESCO, industri batik tanah air berkembang pesat. Tentu saja hal ini berdampak pada semakin meluasnya sentra batik di seluruh Indonesia. Seiring berjalannya waktu, sentra-sentra pembuatan batik, khususnya di Pulau Jawa terus melahirkan konsep-konsep baru hingga menghasilkan beragam karya seni batik yang khas. Diantaranya adalah kerajinan batik kayu yang pada akhirnya bernilai tinggi. Desa Wisata Krebet merupakan sentra kerajinan batik kayu satu-satunya yang ada. Namun tidak dapat dipungkiri, belum banyak masyarakat yang mengetahui atau melakukan penelitian terhadap kerajinan batik kayu hasil karya Desa Wisata Krebet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari karakteristik dan memahami kualitas kerajinan batik kayu di Desa Wisata Krebet Yogyakarta, serta untuk menjelaskan sejarah kerajinan tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan cara perolahan data melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 1970, kerajinan batik kayu dibuat sebagai sarana untuk mengatasi tantangan finansial pada musim kemarau. Kerajinan batik kayu terbaik dan yang paling bervariasi dapat ditemukan di Desa Wisata Krebet.

Kata Kunci : Batik kayu, kerajinan, sentra batik, Desa Wisata Krebet.

Abstract

Names : Amanda Marcella, Christabel Amadea I, Kezia Caroline
Study Program : Hotel Business
Faculty : School of Entrepreneurship and Business
Title : Study of Wooden Batik Crafts in Krebet Tourist Village
Yogyakarta

One of the cultural legacies of Indonesia that our ancestors passed down from generation to generation is batik. After batik was included in Indonesia's cultural heritage by UNESCO, the country's batik industry grew quickly. Naturally, this affects the expansion of batik shops across Indonesia. Over time, batik manufacturing centers, particularly those on the island of Java continuously generate fresh concepts to produce a variety of distinctive batik artworks. Among them are wooden batik crafts, which have great value in the end. The only center for wooden batik crafts that exists is Krebet Tourism Village. It is undeniable, though, that not many people are aware of or conduct research on the wooden batik crafts made by the Krebet Tourism Village. The purpose of this study is to characterize and comprehend the qualities of creating wooden batik crafts in Yogyakarta's Krebet Tourism Village, as well as to elucidate the history of these crafts. Interviews are used to process data in a qualitative manner. The study's findings demonstrate that since 1970, wooden batik crafts have been made as a means of overcoming financial challenges during the dry season. The highest caliber and widest selection of wooden batik crafts can also be found at Krebet Tourism Village.

Keywords: Wooden batik, crafts, batik center, Krebet Village.